

**KONTRIBUSI WANITA TANI PENYADAP KARET TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN KELUARGA DI DESA PASIR UTAMA KECAMATAN RAMBAH  
HILIR KABUPATEN ROKAN HULU**

***Contribution of Women Farmers For Rubber Tapping on Increasing Family  
Income In The Main Sand Village of Rambah Hilir District, Rokan Hulu District***

**Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya**

Fakultas Pertanian, Universitas Pasir Pengaraian

email: zainkiagus@gmail.com

Diterima Februari 2019; diterima pasca revisi Maret 2019

Layak diterbitkan Maret 2019

**ABSTRAK**

Peran wanita tani di Daerah pedesaan memang sangat penting, selain mengurus rumah tangga dan anak-anak wanita tani juga bekerja untuk memperoleh pendapatan tambahan bagi keluarganya, berbagai jenis pekerjaan dapat dilakukan oleh seorang wanita baik berwiraswasta maupun bertani. Dalam penelitian ini pekerjaan yang ditekuni oleh wanita tani adalah menyadap karet (memotong). Teknik pengumpulan data menggunakan metode survey dan wawancara. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian terhadap peran wanita tani terhadap pendapatan keluarga di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu memberikan sumbangan pendapatan sebesar Rp. 10.977.559/tahun dan berkontribusi sebesar 31,98 % dari total penerimaan keluarga. Pendapatan tersebut tidak ada pemisahan dengan penerimaan suami. Selain penerimaan dari suami Pendapatan wanita tani tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Kebutuhan tersebut antara lain kebutuhan pokok sehari-hari, kebutuhan sekolah anak dan kebutuhan sosial lain seperti arisan dan membantu orang yang punya hajatan.

**ABSTRACT**

*The role of women farmers in rural areas is very important, in addition to taking care of the household and the children of women farmers also work to earn additional income for their families, various types of work can be done by a woman both self-employed and farming. In this study jobs occupied by women farmers are tapping rubber (cut). Techniques of data collection using surveys and interviews. Data analysis technique used is quantitative analysis. Results of a study of the role of women farmers to the family income in the Pasir Utama Village In Sub District Rambah Rokan Hulu Regency contributed revenue of Rp. 10.977.559/ year and accounted for 31,98% of total revenues family. The revenue is no separation with her husband acceptance. In addition to acceptance of the peasant woman's husband's income is used to meet household needs. These needs include basic daily needs, the needs of school children and other social needs such as gathering and help people who have a celebration.*

*Keywords: Role of Women, Income, Contributions*

## Pendahuluan

Pendapatan perempuan yang berkeluarga sudah memberikan kontribusi besar pada perekonomian keluarga. Kontribusi pendapatan istri terhadap keluarga tidak akan kembali ke tingkat awal sebelum terjadinya resesi (Pratiwi, 2011).

Selanjutnya Levinson dalam Soekanto (2009) mengatakan peranan mencakup tiga hal antara lain: (1) peranan meliputi normanorma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturanperaturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat; (2) peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi; (3) peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peranan (*role*) merupakan proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka seseorang itu telah menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan dimana keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain begitu juga sebaliknya (Soekanto, 2009).

Rahim dan Diah (2007) menyatakan bahwa pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dengan semua biaya. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Sedangkan Menurut Suratiyah (2006) pendapatan dan biaya usahatani ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari umur petani, pendidikan, pengetahuan, pengalaman, keterampilan, jumlah tenaga kerja, luas lahan dan modal. Faktor eksternal berupa harga dan ketersediaan sarana produksi. Ketersediaan sarana produksi dan harga tidak dapat dikuasai oleh petani sebagai individu

meskipun dana tersedia. Bila salah satu sarana produksi tidak tersedia maka petani akan mengurangi penggunaan faktor produksi tersebut, demikian juga dengan harga sarana produksi misalnya harga pupuk sangat tinggi bahkan tidak terjangkau akan mempengaruhi biaya dan pendapatan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa Besar Kontribusi wanita tani karet dalam peningkatan pendapatan khususnya peningkatan pendapatan pada keluarga Petani Karet di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

## Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini di batasi pada 1). wanita tani yang menyadap karet milik sendiri 2). Hanya wanita yang membantu keluarga saja 3). Dan bukan sebagai tulang punggung keluarga. Bagaimana cara wanita tani yang bekerja di lahan perkebunan karet ini untuk meningkatkan pendapatan di dalam rumah tangganya, khususnya Petani Karet di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

## Materi dan Metode

### Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara, observasi, Kuisisioner dan Dokumentasi. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dari hasil wawancara lebih akurat dan dapat disimpan untuk mencegah kehilangan.

### Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan karakteristik petani di Desa Pasir Utama setiap petani memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel karena populasi penelitian tergolong mendekati homogen.

Teknik sampel yang digunakan adalah *sampling* Sugiyono (2010) yang menyatakan bahwa *sampling* proposive adalah teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu. Dari 830 orang wanita yang bekerja sebagai wanita tani penyadap karet yang di ambil hanya 1). wanita tani yang menyadap karet milik sendiri 2). Hanya wanita yg membantu keluarga saja 3). Dan bukan sebagai tulang punggung keluarga maka dari itu yang di ambil hanya 152 orang wanita tani saja. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan persamaan sebagai berikut :

$$\eta = \frac{N}{N (d^2) + 1}$$

Keterangan :

$\eta$  = Jumlah sampel yang diambil untuk diteliti  
 N = Jumlah Wanita Tani Karet sekitar Desa Pasir Utama  
 d2 = Tingkat presisi (10%)

Berdasarkan persamaan rumus di atas, jumlah sampel dari wanita tani karet Desa Pasir Utama adalah :

$$n = \frac{152}{152 (0,1^2) + 1}$$

$$= 60,317 = 61 \text{ Sampel}$$

Dari data di atas dapat peneliti sampaikan bahwa jumlah sampel yang akan peneliti ambil (teliti) adalah sebanyak 61 orang wanita tani yang bekerja sebagai penyadap karet yang berada di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

**Metode Analisis Data**

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa statistik deskriptif yaitu dengan menghitung rata-rata penerimaan, pendapatan, dan melakukan penyederhanaan data serta penyajian data dengan menggunakan. Untuk mengetahui besarnya pendapatan diperoleh dengan cara mengurangkan total penerimaan dengan total biaya, dengan rumus (Suratiah, 2009) :

$$I_1 = TR - TC$$

Keterangan:

$I_1$  = Pendapatan Wanita Tani Karet (*Income*);  
 TR = Total Penerimaan Pandapatan Wanita Tani Karet (*Total Revenue*);  
 TC = Total Biaya Wanita Tani Karet (*Total Cost*).

Total pendapatan keluarga petani karet dihitung dengan menjumlahkan pendapatan semua anggota rumah tangga, yaitu:

$$I = I_1 + I_2 + I_3$$

Keterangan:

$I_1$  = Pendapatan Istri  
 $I_2$  = Pendapatan Suami  
 $I_3$  = Pendapatan Keluarga Lain

Sedangkan untuk menghitung kontribusi pendapatan dari hasil penyadapan terhadap total pendapatan keluarga, digunakan rumus sebagai berikut (Handayani, 2009) :

$$P \times 100\% = \frac{Q^x}{Q^y}$$

Dimana ;

P = Kontribusi pendapatan hasil wanita tani terhadap total pendapatan keluarga (%).  
 $Q_x$  = Pendapatan wanita tani karet (Rp)  
 $Q_y$  = Total Pendapatan Keluarga pelaku usaha tani (Rp)

**Hasil dan Pembahasan**

**Pengalaman Wanita Tani Penyadap Karet**

Pengalaman bertani yaitu pengalaman petani sampel disektor pertanian/ perkebunan. Petani sampel di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu memiliki pengalaman bertani antara 1-21 tahun. Pada Tabel 1. dapat dilihat bahwa petani sampel dengan pengalaman bertani antara 6 - 10 tahun memiliki presentase yang cukup besar yaitu 42,6%. Pengalaman seseorang dibidangnya akan mempengaruhi kecakapan orang tersebut dan menentukan kinerjanya. Kecakapan ditentukan oleh pendidikan, pengetahuan dan pengalaman (Suratiah, 2009). Kecakapan akan

mempengaruhi kinerja (prestasi) orang tersebut.

Tabel 1. Pengalaman Bertani Petani Sampel di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2015

Pengalaman Bertani (tahun)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1-5	17	27,9
6-10	26	42,6
11-15	14	23,0
>16	4	6,5
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

### Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan petani yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi. Artinya meskipun terjadi peningkatan atau penurunan jumlah produksi pihak petani tetap mengeluarkan biaya dalam jumlah yang sama. Komponen biaya tetap terbesar yaitu biaya penyusutan peralatan. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 2 dibawah ini.

### Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani yang dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah produksi, artinya semakin meningkatnya biaya jumlah produksi maka semakin besar pula biaya variabel yang dikeluarkan. Adapun Pada Tabel 3. dapat dilihat komponen biaya variabel

yang dikeluarkan oleh petani sebagai berikut.

Tabel 3. Total biaya variabel usahatani karet/ tahun/Ha di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Biaya Variabel	Volume	Satuan	Harga per Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
<b>Biaya Tenaga Kerja</b>				
• TKDK	144	Hari	50.000	7.200.000
• TKLK	-			
<b>Bahan Penunjang</b>				
• Pupuk Urea	70	Kg	13.500	945000
• Pupuk SP36	48	Kg	8.000	384.000
• Gromoxon	7	Liter	55.000	385.000
• BBM (Bensin)	48	Liter	9.000	432.000
<b>Jumlah</b>				<b>9.346.000</b>

### Penerimaan dan Pendapatan wanita Tani Penyadap Karet

Adapun petani memperoleh penghasilan dari usahatani tanaman karet rata-rata per tahun dapat dilihat pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4. Distribusi rata-rata penerimaan petani responden dari usahatani tanaman karet rata-rata per tahun

Sumber Penerimaan	Bobot/ Berat	Harga	Penerimaan	Pendapatan bersih
Karet Beku/ Ojol/ Bokar	3599	5.600	20.156.945	10.977.559
<b>Jumlah</b>	<b>3599</b>	<b>5.600</b>	<b>20.156.945</b>	<b>10.977.559</b>

Tabel 2. Total biaya tetap usahatani tanaman karet/tahun di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Jenis Alat	Harga Satuan	Jumlah Unit	Perolehan	Umur Ekonomis (Bln)	Nilai Sisa	Penyusutan
Pisau Sadap	60.000	1	60.000	12	-	60.000
Kotak pencetak	75.000	1	75.000	12	-	75.000
Ember	15.000	4	60.000	12	-	60.000
Sepeda Motor	3.000.000	1	3.000.000	36	600.000	800.000
Sprayer	240.000	1	240.000	24	48.000	120.000
Parang Tebas	60.000	2	120.000	12	-	60.000
<b>Jumlah</b>						<b>1.175.000</b>

Hasil analisis penelitian menunjukkan rata – rata jumlah penerimaan/

pendapatan bersih per tahun petani tanaman karet adalah Rp. 10.977.559/

tahun. Peningkatan pendapatan petani dari usahatani tanaman karet cukup besar sehingga perubahan atau penambahan pada pendapatan rumah tangga petani juga terasa besar. Hal ini disebabkan karena kegiatan ini dijadikan sebagai pekerjaan utama oleh wanita tani sebagai sumber tambahan bagi pendapatan keluarga. Dalam melakukan kegiatan usaha tani sebagian petani belum mengusahakannya secara maksimal, hal itu terlihat dari cara perawatannya baik itu pemupukan maupun kebersihan kebun.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut pendapatan wanita tani penyadap karet di Desa Pasir Utama pertahunnya adalah Rp. 10.977.559, pendapatan yang diperoleh oleh wanita tani penyadap karet tersebut menurut mereka dirasakan sudah cukup. Kontribusi pendapatan wanita tani terhadap pendapatan suami yaitu sebesar 31,98 % terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

### Daftar Pustaka

- Abun. dan Rusmana, D. 2005. Efek Ransum Mengandung Ampas Umbi Garut Produk Fermentasi oleh Kapang *Aspergillus niger* Terhadap Imbangan Efisiensi Protein dan Konversi Ransum pada Ayam Broiler. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara (2011), Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Pemberdayaan Ekonomi dan Perencanaan Keluarga Di Sumatera Utara. Medan.
- BPS Propinsi Riau. 2012. Keadaan Pekerja Indonesia. BPS Propinsi Riau. Rokan Hulu.
- Elizabeth, R. 2007. Pemberdayaan Wanita Mendukung Strategi Gender dalam Kebijakan Pembangunan Pertanian di Pedesaan. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Fatmawati. 2011. Kontribusi curahan kerja wanita pada usaha peternakan kelinci, di kelurahan salokaraja, kecamatan lalabata, kabupaten soppeng. Skripsi Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Gusmaniar. 2013. Kontribusi Pendapatan Wanita Peternak Kelinci Terhadap Total Pendapatan Keluarga di Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Handayani. 2009. Analisis Pendapatan keluarga pada Produksi Tanaman karet terhadap Pendapatan Petani. Jakarta: Unswagati
- Mahdalia, A. Kontribusi Curahan Waktu Kerja Perempuan Terhadap Total Curahan Waktu Kerja Pada Usaha Peternakan Sapi Potong Di Pedesaan. Makassar.
- Mahdalia, Ayu. 2012. Kontribusi Curahan Waktu Kerja Perempuan Terhadap Total Curahan Waktu Kerja Pada Usaha Peternakan Sapi Potong di Pedesaan Kelurahan Samaenre Kecamatan Sinjai Kabupaten Sinjai. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin
- Malelak, 2008. Kontribusi Curahan Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Oesao Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Skripsi Faperta Undana. Kupang
- Moleong, 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nilasari, Ayuningtyas. 2010. Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera. Pertanian. Surakarta
- Nurmanaf, A. R. 2006. Peranan sektor Luar pertanian terhadap

- kesempatan dan pendapatan di pedesaan berbasis lahan kering. Jurnal SOCAvol 8. no3. November 2008, hal 318-322.
- Pratiwi, H. 2011. Peran Perempuan untuk Pendapatan Keluarga Makin Signifikan. <http://female.kompas.com/read/2013/01/17/09470946/Peran.Perempuan.untuk.Pendapatan.Keluarga.Makin.Signifikan>. Diakses pada tanggal 19 Maret 2013.
- Rahim, Abd dan Hastuti, Diah Retno. 2007. Pengantar teori dan kasus. Ekonomika Pertanian, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekanto, S. 2009. Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru, Rajawali Pers. Jakarta. Soekarwati.2006. Analisis Usaha Tani. Jakarta: UI Press Jakarta: Penebar Swadaya